



jol, dibanding dengan ciri khas lainnya, seperti greneng, ri pandan, kruwangan, serta bagian pucuk.

Kemudian ciri spesifik pada bagian "sarung" dan bagian "pegangan" berlaku secara umum, Walaupun umumnya yang dimaksud dalam penelitian ini terbatas pada gaya Yogyakarta. Merupakan hal yang perlu difahami, bahwa tidak ada jenis "sarung" dan "pegangan" keris, yang secara khusus mempunyai gaya tersendiri untuk bilah dapur Nagasasra, kecuali ukuran pendhok dan wrangka yang harus sesuai dengan bilah.

Dengan pengamatan bentuk serta hiasan, baik secara utuh, maupun secara rinci yaitu per elemen, keris Nagasasra dalam bentuk visualnya terdapat ciri khas tersendiri. Melalui bentuk dan hiasan yang khas itu, terlihat adanya konsep-konsep, pesan-pesan, yang ditanamkan oleh nenek moyang kita, dan mengandung makna secara simbolik.

Dengan demikian terungkaplah satu sisi simbolik keris Nagasasra. Untuk itu Ngelmu paduwungan ingkang sinenger, sebagian telah dapat dibuka, agar dapat ditangkap maknanya oleh generasi berikut.

---